

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan sanksi tambahan pembatasan gerak pelaku terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga dan untuk menganalisis konstruksi pembatasan gerak pelaku kekerasan dalam rumah tangga untuk ke depannya. Pembatasan gerak pelaku merupakan pidana tambahan yang diatur dalam Pasal 50 huruf (a) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga. Namun pengaturan mengenai pembatasan gerak pelaku dalam undang-undang tersebut tidak dijelaskan lebih terperinci sehingga pengaturan tersebut terdapat kekaburan norma. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaturan sanksi tambahan pembatasan gerak pelaku terhadap korban kekerasan dalam rumah tangga? 2) Bagaimana konstruksi kedepannya mengenai pembatasan gerak pelaku kekerasan dalam rumah tangga?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan pendekatan undang-undang (*Statute Approach*), Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*), Pendekatan Historis (*Historical Approach*) dan Pendekatan Perbandingan (*comparative approach*). Bahan hukum yang dikumpulkan yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Analisis bahan hukum dilakukan dengan cara inventarisasi, sistematisasi dengan melakukan analisis, dan interpretasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Pada pengaturan pidana tambahan pembatasan gerak pelaku terdapat kekaburan norma yang tidak menjelaskan mengenai definisi serta jarak dan waktu yang ditentukan. Dibutuhkan penjelasan dalam pengaturan sanksi tersebut, 2) Definisi dan jangkauan yang dapat menjelaskan sanksi pembatasan gerak pelaku. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu: 1) Memperjelas aturan mengenai pidana pembatasan gerak pelaku ke depannya, 2) Memperjelas mengenai sanksi tindakan pembatasan gerak pelaku pada bagian definisi dan jangkauan pembatasan gerak pelaku yang terdiri dari jarak dan waktu tertentu. Penjelasan mengenai pembatasan gerak pelaku dapat ditambahkan pada bagian penjelasan pasal.

Kata Kunci: Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Korban, Pelaku, Pembatasan Gerak, Sanksi Pidana, Pidana Tambahan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the arrangement of additional sanctions for restricting the movement of perpetrators against victims of domestic violence and to analyze the construction of restrictions on movement of perpetrators of domestic violence in the future. Restriction on the movement of the perpetrator is an additional crime regulated in Article 50 letter (a) of Act Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence. However, the regulation regarding restrictions on the movement of perpetrators in the law is not explained in more detail so that the regulation has a vagueness of norms. The problems contained in this study are: 1) How are additional sanctions for restricting the movement of perpetrators to victims of domestic violence? 2) What is the future construction regarding restrictions on the movement of perpetrators of domestic violence? The method used in this research is a normative juridical method with a statutory approach (Statute Approach), Conceptual Approach (Conceptual Approach), Historical Approach (Historical Approach) and Comparative Approach (comparative approach). The legal materials collected are primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials. Analysis of legal materials is carried out by means of inventory, systematization by conducting analysis, and interpretation. The results of the research are: 1) In the additional criminal regulation of restrictions on the movement of the perpetrator there is a vagueness of norms that does not explain the definition as well as the distance and time specified. An explanation is needed in the regulation of these sanctions, 2) Definition and scope that can explain the sanctions for restricting the movement of the perpetrators. The suggestions in this research are: 1) Clarify the rules regarding criminal restrictions on the movement of the perpetrator in the future, 2) Clarify the sanctions for restricting the movement of the perpetrator in the definition and range of restrictions on the movement of the perpetrator which consists of a certain distance and time. An explanation regarding restrictions on the movement of the perpetrator can be added to the explanation section of the article.

Key Word: Domestic Violence, Victim, Criminal Offender, Restrictions On The Motion Of The Perpetrator, Punishment , Additional Penalties.